

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini perkembangan dunia bisnis semakin pesat dan secara langsung mempengaruhi keadaan suatu perusahaan, banyak perusahaan kecil maupun besar yang membutuhkan sistem proses dengan baik dan mengutamakan hasil output yang berkualitas tinggi, namun karena kemampuan sistem produksi yang menjadi penghambat proses yang kurang maksimal. Kerusakan produk atau tidak sesuai ketentuan perusahaan seringkali disebabkan oleh kualitas pada bahan baku yang kurang baik atau pada saat melakukan pemrosesan terjadi kesalahan.

Menurut Shilda (2016) permasalahan perusahaan yang terkait tidak sesuainya produk dalam ketentuan perusahaan tersebut dapat dicegah apabila perusahaan sejak awal melakukan sistem produksi secara benar. Bahan baku termasuk hal yang sangat mempengaruhi kualitas akan memberikan kualitas luaran yang sangat baik.

Kualitas merupakan suatu hal penting yang harus diciptakan dalam memenuhi kepuasan konsumen dan sesuai standar yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan kunci keberhasilan perusahaan, agar dapat bersaing secara kompetitif. Dengan keseluruhan fitur dan karakteristik sebuah produk atau jasa yang

mengandalkan pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dijanjikan dan tersirat (Heizer J dan Render B, 2015)

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut Achmad Faizal M. (2015), unsur dalam biaya produksi terdapat Biaya Bahan baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead pabrik (Factory overhead cost). Jumlah biaya bahan baku dengan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya utama (prime cost) yaitu biaya yang secara langsung berpengaruh terhadap jumlah produk. Sedangkan jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung dengan biaya overhead pabrik disebut biaya konversi yaitu biaya yang dibutuhkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulis Rahmawati (2014) bahwa kualitas produk mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap efisiensi biaya produksi dibanding dengan kualitas bahan baku, karena hasil produk tersebut menjadi dasar sebagai perbaikannya yang terus menerus untuk menjadi acuan lebih baik.

Kualitas adalah sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. (Tjiptono dan Chandra, 2016). Perusahaan harus mengadakan pengawasan agar produk sesuai standar bahkan sebelum proses produksi

dimulai. Jadi kualitas produk yang tinggi merupakan kunci keunggulan bersaing.

PT. ALBEA Rungkut Surabaya merupakan produsen kosmetik halal yang menyediakan kemasan Compact, Lipstik, Lip Cream, Bottle, Tube, Pump, Face Powder Case, Eyeliner, Toples, Beauty Accessories, kemasan dengan formula lainnya. Kendala yang dialami perusahaan pada efisiensi biaya produksi yang terkait dengan kualitas bahan baku, kualitas produk, dan tenaga kerja langsung.

Efisiensi biaya produksi dapat diukur dengan cara membandingkan antara anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan dengan realisasi biaya produksi yang digunakan. Jika biaya produksi semakin mendekati anggaran yang ditetapkan maka akan dapat dikatakan bahwa efisiensi biaya produksi telah tercapai(Cicilia Meika P ,2015.)

Kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam mempergerakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketetapan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk, juga atribut produk lainnya(Fitria fibri ,2019)

Sedangkan, menurut purnama (2017) kualitas produk adalah kesesuaian antara kebutuhan dan keinginan atas produk ke dalam spesifikasi produk yang dihasilkan.

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja yang dianggap dapat bekerja. Tenaga kerja adalah faktor dominan dalam suatu perusahaan dengan menciptakan kondisi kerja yang efektif dan efisien, terutama jika dihubungkan dengan tenaga kerja langsung terlibat dalam proses produksi (Theresia Detty Natalo Roher, 2015)

Dini Lies Setyowati(2010), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kualitas bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warnatama Cemerlang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi. Data yang diambil 3 tahun mulai januari 2007 sampai desember 2009. Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dan hasil dari penelitian ini bahwa kualitas bahan baku dan kualitas produk mempunyai pengaruh yang simultan dengan efisiensi biaya produksi.

Penelitian Sulis Rahmawati(2014),meneliti tentang pengaruh biaya bahan baku,tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi kapal pada PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) pada tahun 2004 sampai tahun 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah biaya bahanbaku, biaya tenaga kerja langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi biaya produksi.Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa Biaya Bahan Baku tidak berpengaruh terhadap EfisiensiBiaya

Produksi, Tenaga Kerja Langsung berpengaruh terhadap Efisiensi Biaya Produksi.

Penelitian Kharis Nurhuda (2012), yang berfokus pada kualitas bahan baku, kuantitas produk cacat terhadap efisiensi biaya produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan kuantitas produk cacat terhadap efisiensi biaya produksi. Data diambil dengan obyek penelitian ini adalah UKM HARI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel kualitas bahan baku, dan kuantitas produk cacat terhadap efisiensi biaya produksi.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dilakukan penelitian dengan judul **“Efisiensi Biaya Produksi Ditinjau Dari Kualitas Bahan Baku, Kualitas Produk Dan Tenaga Kerja Langsung pada PT. ALBEA Rungkut Surabaya”**. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya pada variabel, lokasi, dan waktu penelitian.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas bahan baku berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi?
2. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi?
3. Apakah tenaga kerja langsung berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi?

4. Apakah kualitas bahan baku, kualitas produk, dan tenaga kerja langsung memiliki pengaruh simultan terhadap efisiensi biaya produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh kualitas bahan baku terhadap efisiensi biaya produksi.
2. Mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi.
3. Mengetahui pengaruh tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi.
4. Mengetahui kualitas bahan baku, kualitas produk, dan tenaga kerja langsung memiliki pengaruh simultan terhadap efisiensi biaya produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahamankhususnya bidang keuangan dalam kaitannya dengan efisiensi biaya produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Bagi Universitas
Hasil penelitian ini disumbangkan ke Universitas sebagai bahan referensi atau dokumentasi guna menambah referensi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Bagi perusahaan
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan serta sumber informasi, sehingga dapat

dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat khususnya tentang kualitas bahan baku, kualitas produk dan tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi.

(HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN)